

# **PENGARUH IQ, EQ, PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Purwati Yuni Rahayu**

**I Komang Winatha dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The aim of this research was to find out the influence of *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), and students perceptions of utilization media on learning outcomes of Economy. The population of this research was the eleventh grade students of SMAN 1 Bandar Lampung and used simple random sampling technique to get the sample. Method of research was asosiatif and used questionnaire as instrument. Technique analysis used simple linier regression and multiple linier regression. The results of research showed, (1) there is an influence of IQ on Economy learning outcomes, (2) there is an influence of EQ on Economy learning outcomes, (3) there is an influence of students' perceptions of utilization of media on Economy learning outcomes, (4) there is an influence of IQ, EQ, and students' perceptions of utilization of media on Economy learning outcomes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Lampung dan menggunakan tehnik sampel acak sederhana untuk mendapatkan sampel. Metode penelitian adalah *asosiatif* dan menggunakan angket sebagai instrumen. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh IQ terhadap hasil belajar Ekonomi (2) Ada pengaruh EQ terhadap hasil belajar Ekonomi (3) Ada pengaruh Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi (4) Ada pengaruh IQ, EQ, dan Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi.

**Kata Kunci :** EQ, hasil belajar, IQ, media.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki oleh individu akan diubah menjadi kompetensi. Kompetensi mencerminkan kemampuan dan kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

Dimensi pokok dalam ranah pembelajaran meliputi 3 komponen, yaitu input, proses, dan output. Input berkaitan dengan segala hal yang ada pada diri siswa, proses berkaitan dengan segala hal yang mendukung kegiatan pembelajaran, sedangkan output berkaitan dengan keluaran yang diharapkan, berupa perubahan perilaku positif yang disebut hasil belajar. Input yang dipadukan dengan kegiatan belajar tertentu dalam proses belajar dapat menghasilkan output dengan kualifikasi tertentu, sehingga output bergantung pada input dan proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar sebagai output pembelajaran merupakan indikator keberhasilan siswa setelah menempuh proses belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung hasil belajar yang dicapai oleh para siswa umumnya belum mencapai hasil yang maksimal khususnya mata pelajaran ekonomi.

Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar hanya 34 orang atau 43,04% saja, sedangkan 56,96 atau 45 orang siswa belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar. Data tersebut juga dapat menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 relatif rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah, (2006:18), "Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan proses pembelajaran kurang efektif". Proses pembelajaran yang kurang efektif tersebut diduga disebabkan oleh faktor baik internal maupun eksternal.

Menurut Slameto (2008: 54-71) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor Intern terdiri dari tiga faktor yaitu; (a) faktor jasmaniah yaitu terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, (b) faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (c) faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan untuk faktor ekstern terdiri dari tiga faktor yaitu; (a) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik moral anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, (b) faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan tugas rumah, (c) faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Mengacu pada uraian di atas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung adalah IQ, EQ, dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut;

(1). Adakah pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 ? (2). Adakah pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 ? (3). Adakah pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 ? (4). Adakah pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 ?

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Untuk mengetahui Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. (2) Untuk mengetahui Pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. (3) Untuk mengetahui Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. (4) Untuk mengetahui Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *asosiatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2011: 12).

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 dan sampel penelitian sebanyak 2 kelas dengan menggunakan tehnik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) untuk mendapatkannya.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah; (1)

Ada pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. (4) Ada pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

## HASIL PENELITIAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu motivasi belajar siswa, disiplin belajar, dan persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multipel.

### A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 45,303 + 0,617X_1$ . Konstanta a sebesar 45,303 menyatakan bahwa jika tidak ada skor IQ ( $X_1 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 45,303. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,617 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika IQ tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,617%.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  IQ sebesar  $5,760 > t_{tabel}$  sebesar 1,992 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, IQ berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi .

### 1. Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh antara *Intelligence Quotient* (IQ) dengan hasil belajar Ekonomi siswa sebesar 0,486 termasuk kategori tingkat hubungan sedang dengan determinasi sebesar 0,218 yang berarti hasil belajar Ekonomi siswa dipengaruhi *Intelligence Quotient* (IQ) sebesar 21,8% dan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2008:58) yang menyatakan bahwa "Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai inteligensi rendah".

Menurut pendapat Nurkacana dan Samartana dalam Casmini (2007:12) "Inteligensi merupakan suatu korelasi yang cukup tinggi dengan prestasi belajar

siswa yang dicapai di sekolah maka tes inteligensi dapat digunakan untuk meramalkan sukses tidaknya anak dalam pelajaran di sekolah pada umumnya”. Dengan demikian, jelaslah bahwa *Intelligence Quotient* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, yakni menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa yang memiliki tingkat inteligensi tinggi akan memperoleh kemudahan dalam belajarnya daripada siswa yang memiliki inteligensi rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh akan sesuai dengan tingkat inteligensinya. Selain itu, semakin tinggi tingkat kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar pula peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil pula peluangnya untuk meraih sukses.

Penelitian tentang *Intelligence Quotient* juga telah dilakukan oleh Dwi Jayanti (2010) yang berjudul “Pengaruh *Intelligence Quotient*, Iklim Sekolah, dan Budaya Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.” Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara *Intelligence Quotient* terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi 0,715 menunjukkan hubungan yang kuat sebesar 0,715 antara *Intelligence Quotient* dengan hasil belajar ekonomi. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,511, artinya hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh faktor lain .

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada tempat penelitian. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian di SMA YP Unila Bandar Lampung sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Selain perbedaan terdapat pula kesamaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual yang dimilikinya. Semakin tinggi IQ seorang siswa maka akan semakin besar juga peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selanjutnya, semakin tinggi tingkat inteligensi seseorang maka semakin besar pula peluangnya untuk meraih sukses, sebaliknya semakin rendah kemampuan inteligensi siswa maka semakin kecil pula peluangnya untuk meraih sukses. Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan peningkatan IQ.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan siswa guna meningkatkan IQ yang mereka miliki adalah dengan cara banyak membaca sehingga pengetahuan semakin bertambah luas, memupuk rasa ingin tahu, sering berlatih menghitung karena kecerdasan intelektual sangat erat kaitannya dengan kemampuan *logic-mathematic* dan *arithmetic*, kemudian sering memainkan permainan asah otak seperti teka teki silang dan sudoku. Selain itu, peningkatan IQ juga dapat dilakukan dengan berolahraga rutin, misalnya jogging serta menghindari hal-hal yang dapat merusak kemampuan otak seperti minum-minuman keras, penggunaan narkoba dan sebagainya. Selain peningkatan dari dalam diri siswa, Sekolah serta guru juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan intelektual siswa dengan

cara memberikan fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai, model pembelajaran yang diterapkanpun harus sesuai agar merangsang siswa lebih berpikir aktif dan kritis terhadap pemecahan suatu masalah.

## **B. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 64,608 + 0,124 X_2$ . Konstanta  $a$  sebesar 64,608 menyatakan bahwa jika tidak ada skor EQ ( $X_2 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 64,608. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,124 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika EQ siswa tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,124 %.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung} \text{ EQ}$  sebesar 4,584 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, EQ berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

### **1. Pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh antara *Emotional Quotient* (EQ) dengan hasil belajar Ekonomi siswa sebesar 0,556 termasuk kategori tingkat hubungan sedang dengan determinasi sebesar 0,209 yang berarti hasil belajar Ekonomi siswa dipengaruhi *Emotional Quotient* (EQ) sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain, Goleman (2005:512). Sedangkan menurut Davies dalam Casmini (2007:17) "kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang. Jadi, dapat dikatakan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan proses belajar adalah emosi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mampu mengendalikan emosi akan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak dapat mengendalikan emosi atau perasaan yang dimilikinya.

Kecerdasan emosi yang tinggi dapat dilihat dari rasa percaya diri serta kemampuan mengelola emosi dengan baik. Sehubungan dengan kenyataan yang ada disekolah, siswa yang bersekolah di daerah perkotaan lebih riskan dalam pengelolaan emosi, terlebih faktor lingkungan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi bukanlah lawan dari kecerdasan intelektual atau kemampuan kognitif, melainkan terdapat interaksi dinamis diantara keduanya yang saling mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.

Penelitian tentang *Emotional Quotient* juga telah dilakukan oleh Fachrurozi (2011) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI SMA PERSADA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.” Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara *Emotional Quotient* terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi 0,656 menunjukkan hubungan yang kuat sebesar 0,656 antara *Emotional Quotient* dengan hasil belajar ekonomi.

Sementara itu, Putri Nuritawati (2006) sebagai penelitian yang relevan dengan judul “Hubungan antara kecerdasan emosional dan aktivitas berorganisasi dengan prestasi belajar siswa di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006” memperoleh hasil adanya hubungan yang rendah yang bersifat positif serta memiliki kekuatan hubungan-hubungan lemah.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimilikinya. Siswa yang mampu mengelola emosi yang dimiliki dengan baik memiliki peluang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selanjutnya, jika siswa tersebut mampu mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, dan menggunakannya untuk menuntun proses berpikir berperilaku sehingga tercipta siswa yang tidak hanya cerdas pada kemampuan kognitif tapi juga mampu menguasai emosi dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan peningkatan EQ.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan siswa guna meningkatkan EQ yang mereka miliki yaitu mengenali emosi diri, melepaskan emosi negatif, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, mengelola emosi orang lain, serta memotivasi orang lain. Hal tersebut dapat terwujud jika siswa rajin relaksasi atau meditasi guna menentramkan jiwa, sering mengikuti kegiatan-kegiatan sosial agar tumbuh rasa empati dan simpati pada diri sendiri serta meningkatkan kecakapan berkomunikasi dengan orang lain yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri.

Selain peningkatan dari dalam diri siswa, sekolah serta guru juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan cara memperhatikan kondisi emosional siswa dalam belajar, memberikan motivasi, membantu mengatasi rasa frustrasi, mengontrol desakan dan suasana hati agar selalu baik. Selain itu, para guru juga harus mampu mengetahui kemampuan alami yang dimiliki siswa tersebut agar dapat mengoptimalkan kemampuannya baik kemampuan *linguistic* (bahasa), *musical*, *kinesthetic* (gerak/olahraga) dan kemampuan-kemampuan lainnya selain aspek kognitif.

### **C. Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 47,081 + 0,583X_3$ . Konstanta a sebesar 47,081 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ( $X_3 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 47,081. Koefisien regresi untuk  $X_3$

sebesar 0,583 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran positif, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,583 %.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran sebesar 4,903 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

### **1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Y$ ).**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang media pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa sebesar 0,412 termasuk kategori tingkat hubungan sedang dengan determinasi sebesar 0,195 yang berarti hasil belajar Ekonomi siswa dipengaruhi persepsi siswa tentang media pembelajaran sebesar 19,5% dan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Belajar merupakan proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi. Dalam proses aktif tersebut, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa. Dalam memahami pelajaran siswa juga harus ikut berpartisipasi karena siswa merupakan subjek pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa mau ikut berpartisipasi di dalamnya.

Menurut Heinich dalam Hamzah B. Uno (2007 : 113) media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Pengertian media juga diungkapkan oleh Briggs dalam Hamzah B. Uno (2007:114), yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Sedangkan menurut Arsyad (2004:9) , kurang dari 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya 5% diperoleh melalui indera dengar serta 5% sisanya dengan indera lainnya.

Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran dalam hamzah B.Uno (2007:116). Media selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan dan motivasi.



Sasaran penggunaan media pembelajaran adalah agar anak didik mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian, siswa dengan mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada mereka. Seain itu, penggunaan media yang tepat terhadap suatu materi ajar tertentu akan meningkatkan minat serta memotivasi siswa untuk semangat mempelajari mata pelajaran tersebut sehingga hasil belajar siswa tersebut ikut meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat adanya pengaruh yang positif antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran juga telah dilakukan oleh Fachrurozi (2011) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI SMA PERSADA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.” Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar dipengaruhi penggunaan media sebesar 15,9% sisanya 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Media dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang tepat serta menarik akan menumbuhkan minat serta motivasi siswa dalam aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan media pembelajaran yang tepat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berlangsung yaitu memiliki ciri-ciri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi, praktis, serta guru terampil menggunakan media tersebut. Selain itu, siswa juga dapat menciptakan sesuatu yang baru atau memanfaatkan media yang telah ada untuk digunakan dengan bentuk dan variasi lain sesuai dengan kemampuan serta kreativitas mereka agar lebih mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat terwujud jika sekolah membantu siswa dan guru dengan menyediakan fasilitas serta sarana prasarana belajar misalnya ruang multimedia, laboratorium praktek, lancarnya jaringan internet, serta kelengkapan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.

#### **D. Hipotesis Keempat**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,699 + 0,412X_1 + 0,139 X_2 + 0,675 X_3$ . Konstanta a sebesar 46,699 menyatakan bahwa jika tidak ada skor IQ, EQ, dan persepsi siswa tentang

penggunaan media pembelajaran ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 46,699. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,412 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika IQ tinggi dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,412 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,139 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika EQ tinggi dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,139 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,675 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran positif dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,675 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti dengan demikian, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar 31,372 > 2,728 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, IQ, EQ, dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

### **1. Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) ( $X_1$ ), *Emotional Quotient* (EQ) ( $X_2$ ), dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).**

Terdapat korelasi yang signifikan antara *Intelligence Quotient* (IQ) ( $X_1$ ), *Emotional Quotient* (EQ) ( $X_2$ ), dan persepsi siswa tentang media pembelajaran ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar sebesar 0,728 pada taraf nyata 5%. Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (*Intelligence Quotient* (IQ) ( $X_1$ ), *Emotional Quotient* (EQ) ( $X_2$ ), dan persepsi tentang media pembelajaran ( $X_3$ ) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,552 atau 55,2% dan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2008: 54-71), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu secara garis besar terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu tersebut, terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan faktor kelelahan). Sedangkan faktor ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu, seperti faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar, metode/cara belajar siswa) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media).

Selanjutnya penelitian ini dibandingkan dengan dua penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan Putri Nuritawati dan Dwi Jayanti, terdapat perbedaan topik penelitian. Penelitian Putri mengambil Hubungan antara kecerdasan

emosional dan aktivitas berorganisasi dengan prestasi belajar siswa, penelitian Dwi Jayanti mengambil topik *intelligence quotient*, iklim sekolah, dan budaya membaca terhadap hasil belajar, sementara topik penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi antara lain oleh kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran. Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain. Siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai kemampuan intelektual sedang terlebih rendah. Sedangkan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena emosi menentukan tindakan seseorang terhadap apa yang dihadapinya. Penggunaan media yang menarik dan tepat juga mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Input (IQ dan EQ) yang baik didukung dengan proses (penggunaan media) yang tepat akan menghasilkan output (hasil belajar) yang lebih baik. Selanjutnya berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut; (1) Ada pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh positif antara Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) Ada pengaruh positif antara *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. PT Grafindo Persada : Jakarta
- B.Uno, Hamzah. 2007. *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta : Putaka Idea
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahrurrozi. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil Di SMA PERSADA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011* . Bandar Lampung, Skripsi Universitas Lampung
- Goleman, Daniel. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Jayanti, Dwi. 2010. *Pengaruh Intelligence Quotient, Iklim Sekolah, dan Budaya Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Bandar Lampung, Skripsi Universitas Lampung
- Nuritawati, Putri. 2006. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan aktivitas berorganisasi dengan prestasi belajar siswa di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006*. Bandar Lampung, Skripsi Universitas Lampung
- Rusman, Teddy. 2011. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*: Bandar Lampung
- Slameto, 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta